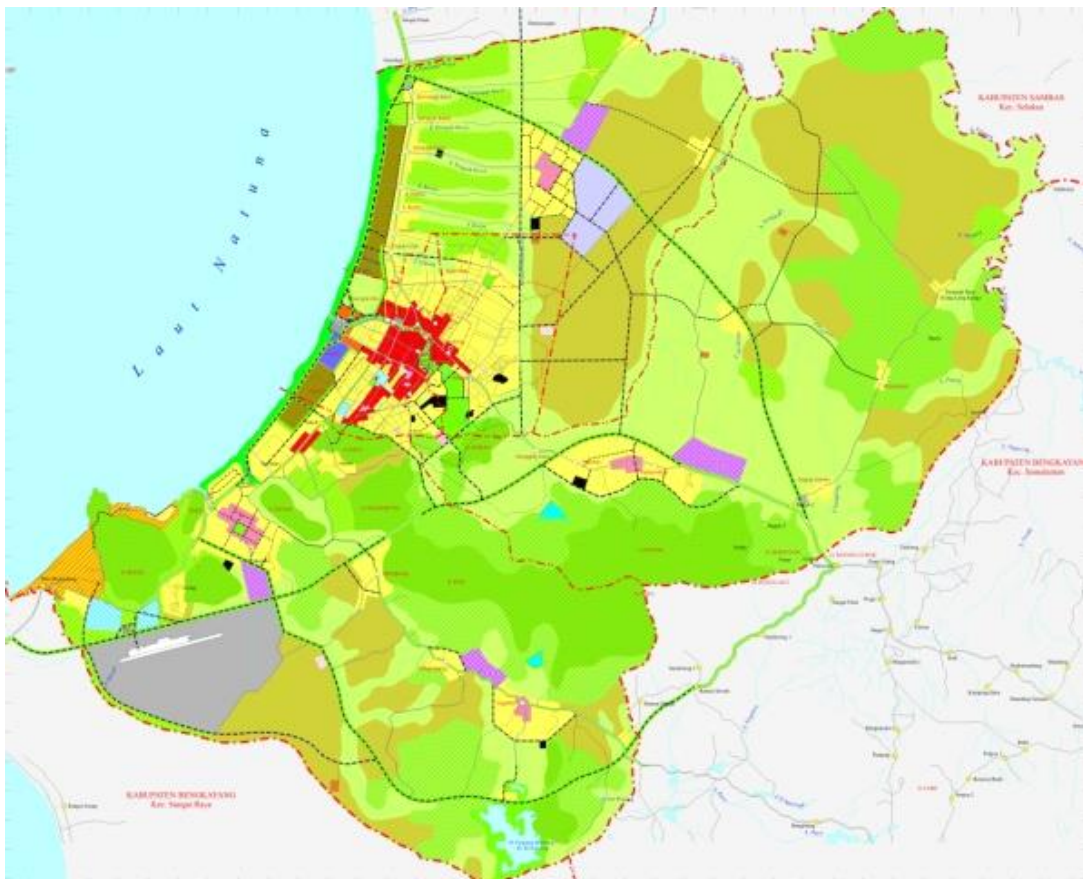




PROFIL PENDIDIKAN
TAHUN 2020 / 2021
KOTA SINGKAWANG
PROVINSI KALIMANTAN BARAT



PEMERINTAH KOTA SINGKAWANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2020 / 2021

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur marilah kita panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Profil Pendidikan Kota Singkawang tahun 2020 telah rilis sebagai salah satu referensi informasi data pendidikan di Kota Singkawang.

Dalam rangka menyediakan data pendidikan yang komprehensif dan terintegrasi maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang melakukan penyusunan Profil Pendidikan Kota Singkawang Tahun 2020 / 2021. Profil Pendidikan ini berisi tentang data-data bidang pendidikan dan nonpendidikan di Kota Singkawang sepanjang Tahun 2020 / 2021 meliputi aspek Capaian Indikator Pendidikan, Data Kelembagaan, Sumber Daya Manusia (SDM), serta Sarana dan Prasarana pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Profil Pendidikan ini diharapkan dapat menjadi acuan dan panduan utama dalam menyusun perencanaan dan pengambilan keputusan bagi seluruh jajaran di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang serta dapat pula menjadi sebuah acuan bagi para pemangku kepentingan, serta masyarakat yang membutuhkan informasi terkait data pendidikan, yang diharapkan dapat berkontribusi pada pembangunan khususnya di sektor pendidikan.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan profil pendidikan ini. Saran dan kritik yang konstruktif kami harapkan untuk menjadi bahan evaluasi dan perbaikan. Semoga buku ini bermanfaat sebagai referensi dalam memberikan rekomendasi kepada semua pihak.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA SINGKAWANG,



Drs. H. MUHAMMAD NADJIB, M.Si

NIP. 19610128 198503 1 010

BAB I

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas penyelenggaraan layanan pendidikan. Guna menjamin penyelenggaraan layanan pendidikan yang memadai dan merata bagi seluruh masyarakat, Pemerintah menerbitkan Permendiknas Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP). Penjaminan mutu pendidikan adalah kegiatan sistemik dan terpadu oleh satuan atau program pendidikan, penyelenggara satuan atau program pendidikan, pemerintah daerah, pemerintah, dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka menaikkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan.

Dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, maka pemerintah daerah berkewajiban menyelenggarakan urusan pemerintahan yang diserahkan kewenangannya oleh pemerintah pusat. Sebagaimana Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa urusan pemerintahan yang diserahkan kewenangan penyelenggaraannya oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah adalah urusan pemerintahan konkuren, yang meliputi urusan pemerintahan wajib dan urusan pemerintahan pilihan. Bidang pendidikan merupakan satu bidang yang kewenangan penyelenggaraannya diserahkan kepada daerah, disamping berbagai bidang lainnya. Dan berdasarkan Undang-Undang Pemerintah Daerah tersebut, Pemerintah Kabupaten/Kota memiliki kewenangan untuk mengelola pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini, dan pendidikan non formal.

Oleh karena itu sebagai upaya untuk menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan yang menjadi kewenangan Kota Singkawang dan menyediakan data yang komprehensif, maka sangat dibutuhkan kompilasi data pendidikan yang terintegrasi dengan data non pendidikan. Data Pendidikan yang komprehensif akan menjadi acuan bagi berbagai unsur, baik pemerintahan, swasta, maupun masyarakat dalam mengambil kebijakan di sektor pendidikan khususnya di Kota Singkawang. Untuk itu dipandang perlu menyusun Profil Pendidikan Tahun 2020, yang meliputi jenjang pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini, dan pendidikan non formal.

Profil Pendidikan ini disusun sebagai sarana untuk memotret sejauh mana pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan. Data Profil Pendidikan Kota Singkawang ini bersumber dari Data Pokok Pendidikan (Dapodik), sebagai satu-satunya sumber data di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan data pendukung lainnya diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Singkawang, Laporan Sekolah, serta sumber data lain yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Berdasarkan data dan informasi tersebut dapat dilakukan analisis untuk mengetahui kinerja Pendidikan Kota Singkawang. Dengan ketersediaan Profil Pendidikan ini diharapkan dapat dilakukan identifikasi masalah terkait Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Poin 1 yaitu Mewujudkan pendidikan

yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.

Tujuan disusunnya Profil Pendidikan Kota Singkawang Tahun 2020 / 2021 adalah untuk menghasilkan dokumen pendidikan yang berisi data yang valid, akurat, komprehensif, dan terkini, yang terintegrasi antara data pendidikan dan non pendidikan, yang dapat digunakan oleh semua pemangku kepentingan dalam upaya pembangunan sector pendidikan.

Penyusunan Profil Pendidikan ini dilakukan oleh Tim Penyusun Profil Pendidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang serta melibatkan para pemangku kepentingan dalam rapat-rapat internal dan diskusi dalam berbagai rapat koordinasi. Keterlibatan beberapa pihak baik internal maupun eksternal ini terutama untuk memberikan masukan dalam penyusunan profil pendidikan.

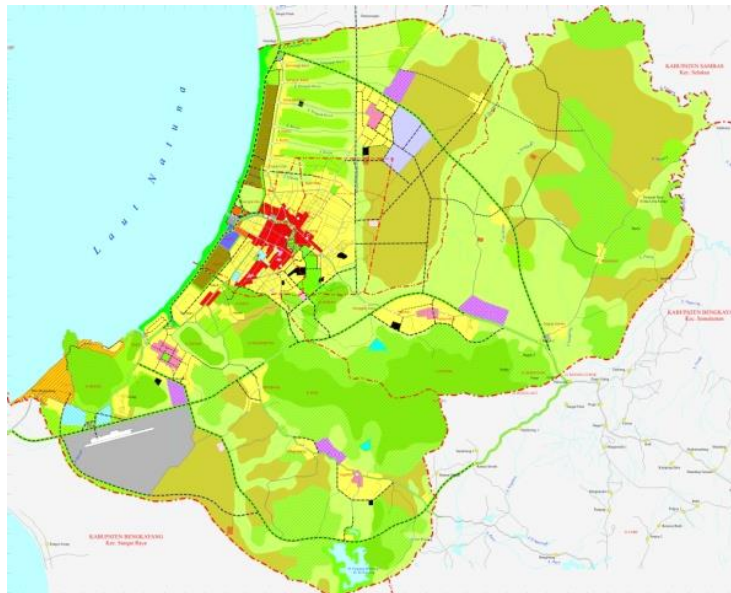
Profil Pendidikan Kota Singkawang Tahun 2020 / 2021 terdiri dari 4 Bab yang mencakup Bab I Pendahuluan, Bab II Keadaan Non Pendidikan, Bab III Keadaan Pendidikan yang meliputi data pendidikan, indikator pendidikan, dan analisis indikator pendidikan, dan Bab IV Penutup.

BAB II

KEADAAN NON PENDIDIKAN

Untuk memahami tentang keadaan nonpendidikan Kota Singkawang maka yang pertama perlu diketahui adalah besarnya daerah. Besarnya daerah disajikan pada Peta 2.1 Kota Singkawang.

Peta 2.1
Kota Singkawang



A. Administrasi Pemerintahan dan Demografi

Secara administratif, Kota Singkawang memiliki luas wilayah 504 km² yang terbagi menjadi 5 kecamatan dan 26 desa/kelurahan.

Perkembangan penduduk Kota Singkawang didasarkan pada data yang terintegrasi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Singkawang tahun 2020 adalah 238.483 orang, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 121.822 orang dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 116.661 orang. Informasi selengkapnya seperti tabel berikut ini.

Tabel 2.1
DATA AGREGAT PENDUDUK KOTA SINGKAWANG
BERDASARKAN JENIS KELAMIN PERIODE 31 DESEMBER 2020

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	DAK Laki-Laki	%	DAK Perempuan	%	DAK	%
1	SINGKAWANG TENGAH	ROBAN	17,081	7.16%	16,388	6.87%	33,469	14.03%
		CONDONG	5,013	2.10%	5,006	2.10%	10,019	4.20%
		SEKIP LAMA	4,869	2.04%	4,858	2.04%	9,727	4.08%

		JAWA	2,165	0.91%	2,290	0.96%	4,455	1.87%
		BUKIT BATU	3,586	1.50%	3,462	1.45%	7,048	2.96%
		SUNGAI WIE	3,502	1.47%	3,387	1.42%	6,889	2.89%
		Sub Jumlah	36,216	15.19%	35,391	14.84%	71,607	30.03%
2	SINGKAWANG BARAT	PASIRAN	17,547	7.36%	17,142	7.19%	34,689	14.55%
		MELAYU	5,443	2.28%	5,492	2.30%	10,935	4.59%
		TENGAH	987	0.41%	958	0.40%	1,945	0.82%
		KUALA	4,391	1.84%	4,315	1.81%	8,706	3.65%
		Sub Jumlah	28,368	11.90%	27,907	11.70%	56,275	23.60%
3	SINGKAWANG TIMUR	PAJINTAN	4,462	1.87%	3,989	1.67%	8,451	3.54%
		NYARUMKOP	2,108	0.88%	1,900	0.80%	4,008	1.68%
		MAYASOPA	2,784	1.17%	2,554	1.07%	5,338	2.24%
		BAGAK SAHWA	1,423	0.60%	1,324	0.56%	2,747	1.15%
		SANGGAU KULOR	1,759	0.74%	1,524	0.64%	3,283	1.38%
		Sub Jumlah	12,536	5.26%	11,291	4.73%	23,827	9.99%
		4	SINGKAWANG UTARA	SUNGAI GARAM HILIR	2,818	1.18%	2,821	1.18%
NARAM	1,651			0.69%	1,597	0.67%	3,248	1.36%
SUNGAI BULAN	1,817			0.76%	1,781	0.75%	3,598	1.51%
SUNGAI RASAU	1,393			0.58%	1,343	0.56%	2,736	1.15%
SETAPUK KECIL	1,692			0.71%	1,629	0.68%	3,321	1.39%
SETAPUK BESAR	4,077			1.71%	3,870	1.62%	7,947	3.33%
SEMELAGI KECIL	2,388			1.00%	2,313	0.97%	4,701	1.97%
Sub Jumlah	15,836			6.64%	15,354	6.44%	31,190	13.08%
5	SINGKAWANG SELATAN			SEDAU	18,589	7.79%	17,259	7.24%
		SAGATANI	1,839	0.77%	1,668	0.70%	3,507	1.47%
		SIJANGKUNG	6,091	2.55%	5,557	2.33%	11,648	4.88%
		PANGMILANG	2,347	0.98%	2,234	0.94%	4,581	1.92%
		Sub Jumlah	28,866	12.10%	26,718	11.20%	55,584	23.31%
KOTA SINGKAWANG			121,822	51.08%	116,661	48.92%	238,483	100%

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II 2020

Jumlah penduduk Kota Singkawang jika dilihat dari kelompok usia sekolah, maka dapat dibagi menjadi empat kelompok umur yaitu kelompok umur 5-6 tahun adalah usia TK/PAUD sederajat, kelompok umur 7-12 tahun adalah usia SD sederajat, kelompok umur 13-15 tahun adalah usia SMP sederajat , dan kelompok umur 16-18 tahun adalah usia SMA sederajat. Dapat dilihat bahwa 4% penduduk Kota Singkawang adalah kelompok usia PAUD/TK sederajat, 12% kelompok usia SD sederajat, 5% kelompok usia SMP Sederajat, dan 5% kelompok usia SMA sederajat. Informasi selengkapnya seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 2.2
Keadaan Penduduk Singkawang Tahun 2020
Berdasarkan Kelompok Usia Sekolah

No.	Kelompok Umur	Jumlah	Persentase
1.	5 – 6 Tahun	9.029	5 %
2.	7 – 12 Tahun	27.638	12 %
3.	13 – 15 Tahun	12.523	5 %
4.	16 – 18 Tahun	12.731	5 %
5.	Seluruh Penduduk	238.483	100 %

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020

BAB III

KEADAAN PENDIDIKAN

Kemajuan pembangunan pendidikan di Kota Singkawang cukup baik. Pelaksanaan program pembangunan pendidikan Kota Singkawang telah menyebabkan makin berkembangnya suasana belajar mengajar dalam berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Dengan dilaksanakannya program pembangunan, pelayanan pendidikan telah dapat menjangkau daerah terpencil, daerah dengan penduduk miskin, dan daerah jarang dengan dibangunnya sekolah di daerah-daerah tersebut. Hal ini tidak terlepas dari kinerja Pemerintah daerah, dalam hal ini instansi/organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mengelola sektor pendidikan di kota Singkawang, dan peran aktif seluruh masyarakat Kota Singkawang dalam mendorong terus meningkatnya kualitas pendidikan di Kota Singkawang.

Dalam Bab III ini akan disajikan Keadaan Pendidikan Kota Singkawang yaitu (1) Data Pendidikan yang meliputi sumber daya pendidikan baik fisik maupun non fisik, yang mencakup OPD sektor Pendidikan Kota Singkawang, sumber daya pendidikan jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan kesetaraan. (2) Indikator Pendidikan dan (3) Analisis Indikator Pendidikan.

3.1 Data Pendidikan

3.1.1 OPD Sektor Pendidikan

Berdasarkan Peraturan Walikota Singkawang Nomor 3 Tahun 2009 tentang tugas pokok, fungsi dan Tata kerja Dinas Pendidikan Kota Singkawang (Berita Daerah Kota Singkawang Nomor 3 Tahun 2009 Tanggal 16 Pebruari 2009). Dinas Pendidikan memiliki fungsi yang sangat strategis dalam mengelola penyelenggara sistem pendidikan, sehingga tercipta penyelenggaraan pendidikan di daerah yang berhasil guna dan berdaya guna.

Sebagaimana Visi Pemerintah Kota Singkawang, yaitu *“Adil dan Merata Dalam Pembangunan Infrastruktur, Kesehatan dan Pendidikan”*, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang selalu berfokus untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang adil dan merata, sehingga mampu menjangkau semua lapisan masyarakat Kota Singkawang. Demi mewujudkan hal tersebut tentunya harus didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Secara keseluruhan jumlah sumber daya manusia disektor pendidikan yang berada dlam ruang lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang berjumlah 1.711 orang, yang memiliki latar belakang pendidikan SMA sebanyak 8 orang, Diploma sebanyak 3 orang, S1 sebanyak 1.664 orang, S2 sebanyak 35, S3 sebanyak 1 orang. Informasi selengkapny seperti tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Jumlah Personil di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Singkawang Menurut Pendidikan

No	Kelompok Kerja	Tingkat Pendidikan					
		SMA	Diploma	S1	S2	S3	Jumlah
1.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	8	3	36	7	-	54
2.	PAUD	-	-	94	-	-	94
3.	Sekolah Dasar	-	-	1.004	7	-	1.011
4.	Sekolah Menengah Pertama	-	-	530	21	1	552
JUMLAH TOTAL		8	3	1.664	35	1	1.711

3.1.2 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, yang dimaksud dengan pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pada Tahun Ajaran 2020/2021 jumlah satuan pendidikan/lembaga PAUD sebanyak 103 lembaga, yang didominasi oleh PAUD swasta sebanyak 97 lembaga, sedangkan PAUD Negeri hanya sebanyak 6 lembaga. Sedangkan jumlah siswa PAUD sebanyak 3.286 siswa dengan rincian siswa PAUD Swasta sebanyak 2.953 orang sedangkan siswa PAUD Negeri hanya 333 orang. Adapun jumlah Guru yang mengajar PAUD sebanyak 413 orang guru, sedangkan untuk rombongan belajar (rombel) PAUD secara keseluruhan sebanyak 32 rombel. Untuk ruang kelas, dari total 220 ruang kelas terdapat 125 ruang kelas dalam kondisi baik, 95 ruang kelas dalam kondisi rusak ringan. Untuk informasi detailnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Data PAUD Sederajat
Tahun 2020 / 2021

No.	Variabel	KB	RA	TK	TPA
1.	Sekolah				
	a. Negeri	0	0	6	0
	b. Swasta	47	9	36	5
2.	Siswa				
	a. Negeri	0	0	333	0
	b. Swasta	695	617	1.575	66
3.	Rombongan Belajar	-	32	-	-
4.	Ruang Kelas				
	a. Baik	43	-	77	5
	b. Rusak Ringan	30	-	65	-
	c. Rusak Sedang	-	-	-	-
	d. Rusak Berat	-	-	-	-
5.	Guru	115	59	232	7

3.1.3 Pendidikan Dasar

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, yang dimaksud dengan Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah, yang diselenggarakan pada satuan pendidikan berbentuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Stanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Dasar meliputi Tingkat Sekolah Dasar yang terdiri dari Jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), serta tingkat Sekolah Menengah Pertama yang meliputi jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs).

a. Tingkat Sekolah Dasar (SD dan MI)

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, menyatakan bahwa Sekolah Dasar, yang selanjutnya disingkat SD, adalah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar. Sedangkan Madrasah ibtidaiyah, yang selanjutnya disingkat

MI, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar.

Pada Tahun Ajaran 2020/2021 jumlah satuan pendidikan jenjang SD dan MI di Kota Singkawang sebanyak 109 Sekolah yang didominasi SD dan MI negeri sebanyak 78 Sekolah sedangkan SD dan MI swasta sebanyak 31 sekolah. Dari 109 Sekolah SD dan MI sebagian besar telah memiliki akreditasi yang baik yaitu A dan B, sedangkan yang mendapat akreditasi C hanya 7 sekolah, dan 5 sekolah yang belum terakreditasi. Jumlah siswa pada tahun ajaran 2020/2021 yaitu sebanyak 19.699 siswa untuk SD dan MI negeri dengan jumlah siswa yang lulus sebanyak 3.974 siswa, sedangkan untuk SD dan MI swasta sebanyak 8.553 siswa dengan siswa yang lulus sebanyak 1.117 siswa. Adapun untuk kondisi sarana dan prasana ruang kelas pada jenjang pendidikan SD dan MI sebanyak 675 ruang dalam kondisi baik, 483 ruang dalam kondisi rusak ringan, dan 12 ruang dalam kondisi rusak berat. Secara rinci terkait data SD dan MI dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3
Data Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah
Tahun 2020 / 2021

No	Variabel	SD	MI	Jumlah
1.	Sekolah			
	a. Negeri	75	1	78
	b. Swasta	23	8	31
	c. Akreditasi A	27	2	29
	d. Akreditasi B	60	6	66
	e. Akreditasi C	6	1	7
	f. Belum Akreditasi	5	0	5
2.	Siswa			
	a. Negeri	19.356	343	19.699
	b. Swasta	6.388	2.165	8.553
3.	Rombongan Belajar			
	a. Negeri	753	14	767
	b. Swasta	225	71	296
4.	Lulusan			
	a. Negeri	3.933	41	3.974
	b. Swasta	817	300	1.117
5.	Guru			
	a. Negeri	957	21	978
	b. Swasta	265	124	389
6.	Ruang Kelas			

a. Baik	593	82	675
b. Rusak Ringan	471	12	483
c. Rusak Sedang	0	0	0
d. Rusak Berat	11	1	12

b. Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP dan MTs)

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, menyatakan bahwa Sekolah Menengah Pertama, yang selanjutnya disingkat SMP, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI. Sedangkan Madrasah Tsanawiyah, yang selanjutnya disingkat MTs, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI.

Pada Tahun Ajaran 2020/2021 jumlah satuan pendidikan jenjang SMP dan MTs di Kota Singkawang berjumlah 47 sekolah dengan rincian untuk SMP Negeri sebanyak 20 sekolah, MTs Negeri sebanyak 1 sekolah, SMP Swasta sebanyak 16 sekolah dan MTs Swasta sebanyak 12 sekolah. Dari keseluruhan Sekolah jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama telah memiliki akreditasi yang cukup baik yaitu 21 SMP dan MTs memperoleh akreditasi A, 15 SMP dan MTs memperoleh akreditasi B, 6 SMP dan MTs memperoleh akreditasi C dan hanya 5 SMP dan MTs yang belum terakreditasi. Jumlah siswa keseluruhan SMP dan MTs di Kota Singkawang adalah sebanyak 12.526 orang yang terbagi menjadi siswa SMP dan MTs Negeri sebanyak 1.910 orang dan siswa SMP dan MTs Swasta sebanyak 4.616 orang. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 3.4
Data Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Stanawiyah
Tahun 2020 / 2021

No	Variabel	SMP	MTs	Jumlah
1.	Sekolah			
	a. Negeri	20	1	21
	b. Swasta	16	12	26
	c. Akreditasi A	19	2	21
	d. Akreditasi B	9	6	15
	e. Akreditasi C	4	2	6
	f. Belum Akreditasi	4	1	5

2.	Siswa			
	a. Negeri	7.630	280	7.910
	b. Swasta	2.726	1.890	4.616
3.	Rombongan Belajar	483	97	580
4.	Lulusan			
	a. Negeri	2.490	168	2.658
	b. Swasta	830	550	1.380
5.	Guru			
	a. Negeri	629	40	669
	b. Swasta	284	241	525
6.	Ruang Kelas			
	a. Baik	229	77	306
	b. Rusak Ringan	183	32	215
	c. Rusak Sedang	10	0	10
	d. Rusak Berat	0	2	2

3.1.4 Pendidikan Kesetaraan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, yang dimaksud dengan Pendidikan Kesetaraan merupakan program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yang mencakupi program Paket A, Paket B, dan Paket C serta pendidikan kejuruan setara SMK/MAK yang berbentuk Paket C Kejuruan. Penyelenggaraan program pendidikan nonformal di Kota Singkawang terdiri dari Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik pemerintah, dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM adalah satuan pendidikan nonformal yang menyelenggarakan berbagai kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat atas dasar prakarsa dari, oleh, dan untuk masyarakat. Peserta didik Paket A adalah masyarakat yang memenuhi ketentuan wajib belajar setara SD/MI melalui jalur pendidikan nonformal. Peserta didik Paket B adalah masyarakat yang memenuhi ketentuan wajib belajar setara SMP/MTs melalui jalur pendidikan nonformal. Peserta didik Paket C adalah masyarakat yang menempuh pendidikan menengah umum melalui jalur pendidikan nonformal.

Di Kota Singkawang terdapat 7 lembaga PKBM yang menyelenggarakan Pendidikan Kesetaraan, dimana semua lembaga tersebut merupakan lembaga swasta. Ke 7 lembaga lembaga penyelenggara pendidikan kesetaraan tersebut memiliki akreditasi yang cukup baik yaitu 5 lembaga terakreditasi B, 1 lembaga terakreditasi C, dan hanya 1 lembaga yang belum memperoleh akreditasi. Jumlah siswa pada tahun 2020 yaitu untuk Program Paket A sebanyak 47 orang, Program Paket B sebanyak 162 orang dan Program Paket C sebanyak 273 orang. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5
Data Pendidikan Kesetaraan
Tahun 2020 / 2021

No	Variabel	Paket A	Paket B	Paket C	Jumlah
1.	Lembaga				
	a. Negeri	0			0
	b. Swasta	7			7
	c. Akreditasi A	0			0
	d. Akreditasi B	5			5
	e. Akreditasi C	1			1
	f. Belum Akreditasi	1			1
2.	Siswa				
	a. Negeri	-	-	-	0
	b. Swasta	8	129	249	386
3.	Guru				
	a. Negeri	-	-	-	0
	b. Swasta	17	48	57	122

3.2 Indikator Pendidikan

Indikator Pendidikan merupakan suatu data atau data yang dapat memberikan informasi tentang keadaan pendidikan dan lain-lain yang erat hubungannya dengan masalah pendidikan, yang dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan sistem pendidikan di masa lampau, masa kini dan masa yang akan datang. Indikator Pendidikan yang akan diuraikan dalam poin ini dimulai dengan kinerja dipandang dari pilar kebijakan pendidikan, yaitu pemerataan dan perluasan akses pendidikan, dilanjutkan dengan peningkatan mutu dan daya saing pendidikan diakhiri dengan pemenuhan standar pelayanan minimal pendidikan. Ketiga kinerja tersebut diterapkan dalam setiap jenjang pendidikan, yaitu jenjang PAUD Sederajat, jenjang SD Sederajat dan Jenjang SMP Sederajat.

3.2.1 Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

Indikator pendidikan yang dapat digunakan sebagai indikator dasar dalam pemerataan pendidikan yaitu meliputi jumlah sekolah per penduduk, jumlah putus sekolah, jumlah siswa per sekolah, jumlah siswa per kelas, dan jumlah guru per sekolah. Pendidikan dikatakan merata jika mampu menampung penduduk usia sekolah pada wilayah tertentu. Jumlah guru per sekolah atau rasio guru per sekolah dikatakan merata jika jumlah guru yang tersedia mampu memenuhi jam belajar di masing-masing sekolah, terhadap jumlah sekolah yang tersedia. Untuk angka putus sekolah dapat dikatakan merata jika angka putus sekolah mencapai nilai 0 (nol).

Pemerintah telah menetapkan standar yang merupakan salah satu indikator tercapainya pembangunan dalam bidang pendidikan di suatu wilayah, yaitu nilai Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK). Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah perbandingan antara jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase. Makin tinggi APS berarti makin banyak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi anak sekolah pada suatu kelompok tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya. APM selalu lebih rendah dibanding APK karena pembilangnya lebih kecil sementara penyebutnya sama. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tertentu. Semakin tinggi APK berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan pada suatu wilayah. Selain itu ada pula indikator Angka Melanjutkan (AM), yaitu persentase jumlah lulusan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Nilai APK, APM, AM dan indikator pemerataan dan perluasan akses pendidikan Kota Singkawang Tahun 2020 tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6
Indikator Pemerataan Pendidikan
Tahun 2020 / 2021

No.	Indikator	PAUD Sederajat	SD Sederajat	SMP Sederajat
1.	APK	11.65	102.25	105.33
2.	APM	11.49	89.24	76.98
3.	Rasio			
	a. Siswa/Sekolah	-	264	287
	b. Siswa/Kelas	-	24	25
	c. Siswa/Guru	-	21	16
	d. Guru/Sekolah	-	13	18
	e. Guru/Kelas	-	1	2
	f. Kelas/Sekolah	-	11	11
	g. Sekolah/Penduduk Usia Sekolah	-	38.71	36.73
4.	Angka Melanjutkan (AM)	-	106.39	102.01
5.	Angka Putus Sekolah	-	0.14	0.16

Berdasarkan Tabel 3.6 di atas dapat dilihat bahwa APK tertinggi terdapat di tingkat SMP sederajat yaitu 105.33 persen dan yang terendah di tingkat PAUD yaitu 11.65 persen. APK pada jenjang SD dan SMP nilainya lebih dari 100 persen, hal ini menunjukkan bahwa terdapat siswa usia di luar usia sekolah yang berada di jenjang tersebut yang bukan warga

Kota Singkawang. Sedangkan APK PAUD hanya 11.65 persen dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya PAUD untuk bagi perkembangan awal anak.

Untuk APM Tahun 2020, yang tertinggi terdapat pada jenjang pendidikan tingkat SD yaitu 89.24 persen dan yang terendah terdapat pada jenjang pendidikan tingkat PAUD yaitu 11.49 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pada tingkat SD, partisipasi anak usia sekolah yang bersekolah lebih banyak dibandingkan dengan tingkat lainnya.

Indikator berikutnya yaitu membahas mengenai rasio siswa per sekolah, siswa per kelas, siswa per guru, guru per sekolah, guru per kelas, kelas per sekolah dan sekolah per penduduk usia sekolah. Rasio siswa per sekolah jenjang SMP menjadi yang tertinggi dengan angka 287. Sedangkan rasio siswa per kelas untuk SD sebesar 24 dan SMP sebesar 25. Rasio siswa per kelas ini masih sesuai dengan SNP yang memberikan batasan jumlah siswa per kelasnya untuk jenjang SD tidak melebihi 28 siswa dan untuk jenjang SMP tidak melebihi 32 siswa.

Rasio siswa per guru untuk jenjang SD yaitu 13 dan untuk jenjang SMP yaitu 18. Besarnya rasio siswa per guru ini menunjukkan kurangnya guru di tingkat tersebut. Sebaliknya, rasio terkecil menunjukkan cukupnya guru di tingkat tersebut. Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa di Kota Singkawang jumlah guru yang ada lebih banyak daripada jumlah kelas yang tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa semua kelas dapat dilayani oleh guru tanpa ada yang mengajar rangkap kelas.

Selanjutnya untuk angka putus sekolah di Kota Singkawang yaitu untuk jenjang SD sebesar 0.14 persen sedangkan untuk jenjang SMP sebesar 0.16 persen. Hal ini menunjukkan masih terdapat siswa yang baik jenjang SD maupun SMP yang tidak meneruskan pendidikannya atau putus di tengah jalan dengan berbagai alasan. Tetapi angka ini apabila dibandingkan dengan persentase tahun ajaran 2019/2020 jauh berkurang yaitu Angka Putus Sekolah SD tahun ajaran 2019/2020 sebesar 0.44 persen sedangkan tahun 2020/2021 hanya 0.14 persen, dan Angka Putus Sekolah SMP tahun 2019/2020 sebesar 0.64 persen sedangkan tahun 2020/2021 hanya 0.16 persen.

3.2.2 Peningkatan Mutu dan Daya Saing Pendidikan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, bahwa setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan satuan pendidikan. Proses Penjaminan Mutu Pendidikan tersebut bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dimana disebutkan bahwa Mutu pendidikan dasar dan menengah adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di sekolah, Mutu pendidikan di sekolah cenderung tidak ada peningkatan tanpa diiringi dengan penjaminan mutu pendidikan oleh sekolah. Penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah sendiri merupakan mekanisme yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu dan aturan yang ditetapkan. Beberapa indikator yang menjadi tolak ukur mutu suatu pendidikan diantaranya adalah akreditasi sekolah, angka kelulusan, angka mengulang, angka putus

sekolah, persentase kelayakan guru mengajar, persentase guru dan kepala sekolah tersertifikasi, serta persentase kondisi sarana dan prasarana sekolah dalam kondisi baik. Secara rinci informasi terkait Indikator Mutu Pendidikan tersebut mutu pendidikan tersebut tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.7
Indikator Mutu Pendidikan
Tahun 2020 / 2021

No.	Indikator	PAUD Sederajat	SD Sederajat	SMP Sederajat
1.	% Akreditasi Sekolah			
	a. Akreditasi A	2.06	26.61	44.68
	b. Akreditasi B	27.84	60.55	31.91
	c. Akreditasi C	10.31	6.42	10.64
	d. Belum Terakreditasi	59.79	6.42	12.77
2.	Angka Kelulusan	100	100	100
3.	Angka Mengulang	-	-	-
4.	Angka Putus Sekolah	-	0.14	0.16
5.	% Kelayakan Guru Mengajar	22.76	73.96	46.23
6.	% Guru Tersertifikasi	4.84	34.09	22.11
7.	% Kepala Sekolah Tersertifikasi	-	-	-
8.	% Kondisi Ruang Kelas			
	a. Baik	56.82	57.69	57.41
	b. Rusak Ringan	43.18	41.28	40.34
	c. Rusak Sedang	-	-	1.88
	d. Rusak Berat	-	1.03	0.38

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 3.7 di atas dapat dilihat bahwa Akreditasi Sekolah untuk jenjang PAUD Sederajat masih banyak lembaga atau sekolah PAUD yang belum terakreditasi sehingga masih perlu kerja keras semua pihak untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan di jenjang PAUD. Sedangkan untuk jenjang SD Sederajat dan SMP Sederajat mayoritas sekolah telah terakreditasi, hanya 20 persen sekolah SD Sederajat dan SMP Sederajat yang belum terakreditasi ini dikarenakan terdapat sekolah baru yang belum dapat terakreditasi. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa sebagaimana standar mutu yang ditetapkan pemerintah pusat melalui akreditasi sekolah, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sekolah di Kota Singkawang berakreditasi baik, atau di katakan memiliki mutu yang baik.

Sementara itu untuk Angka Kelulusan jenjang SD Sederajat dan SMP Sederajat adalah 100 persen. Artinya pada tahun 2020 seluruh siswa jenjang SD Sederajat dan SMP Sederajat dapat lulus dan melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Untuk mendukung mutu pendidikan yang baik, diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang baik pula. Sarana dan prasarana yang terdapat di satuan pendidikan bukan hanya ruang kelas, melainkan sarana prasaran pendukung lain yang juga penting dalam

rangka mendukung dan meningkatkan mutu pendidikan di satuan pendidikan. Berikut akan ditampilkan data kondisi sarana dan prasarana yang ada disekolah.

Tabel. 3.8
Sarana dan Prasarana Sekolah
Tahun 2020 / 2021

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	PAUD Sederajat	SD Sederajat	SMP Sederajat	Jumlah
1.	Meubelair				
	a. Meja Siswa	1.772	21.644	11.251	34.667
	b. Kursi Siswa	3.268	22.620	12.308	38.196
	c. Papan Tulis	196	1189	616	2.001
2.	Komputer	28	336	450	814
3.	Toilet/WC				
	a. Baik	116	180	64	360
	b. Rusak Ringan	76	904	75	1.055
	c. Rusak Berat	-	-	4	4
4.	Ruang Perpustakaan				
	a. Baik	14	42	12	68
	b. Rusak Ringan	10	55	9	74
	c. Rusak Berat	-	-	1	1
5.	Ruang Laboratorium				
	a. Baik	-	17	17	34
	b. Rusak Ringan	1	10	33	44
	c. Rusak Berat	-	-	1	1
6.	Ruang Tata Usaha				
	a. Baik	1	21	14	36
	b. Rusak Ringan	1	29	7	37
	c. Rusak Berat	-	-	-	0
7.	Ruang Guru				
	a. Baik	45	42	14	101
	b. Rusak Ringan	28	51	17	96
	c. Rusak Berat	-	-	-	0

3.2.3 Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan

Pemerintah telah menetapkan standar mutu pendidikan yang tertuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). SNP adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berfungsi sebagai dasar bagi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan pada setiap satuan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.

Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan telah mengalami penyempurnaan dari waktu ke waktu, dan pada saat ini SPM Pendidikan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan. Penerapan SPM dimaksudkan untuk menjamin akses dan mutu bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan dasar dari pemerintah kabupaten/kota. Oleh karena itu, baik dalam perencanaan maupun penganggaran, wajib memperhatikan prinsip-prinsip SPM yaitu sederhana, konkrit, mudah diukur, terbuka, terjangkau dan dapat dipertanggungjawabkan serta mempunyai batas pencapaian yang dapat diselenggarakan secara bertahap.

Pada Tabel di bawah ini tersaji informasi mengenai Pencapaian SPM untuk Pelayanan Dasar Pendidikan di Kota Singkawang Tahun 2020.

Tabel 3.9
Pencapaian SPM Pelayanan Dasar Pendidikan
Kota Singkawang Tahun 2020 / 2021

Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Capaian	Jumlah penduduk Usia Sekolah	Jumlah penduduk yang mendapatkan pelayanan pendidikan	% Capaian	Alokasi Anggaran
1. Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah Warga Negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD	9.029	2.858	31,65%	Rp 3.852.766.737
2. Pendidikan Dasar	Jumlah Warga Negara usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD/MI, SMP/MTs)	40.161	37.502	93,38%	Rp 43.836.656.274
3. Pendidikan Kesetaraan	Jumlah Warga Negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	52.892	86	0,16%	Rp 1.954.205.600

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa pencapaian Pelayanan Dasar Pendidikan untuk jenjang Pendidikan Dasar menjadi yang terbesar yaitu 93,38%, ini menunjukkan bahwa pelayanan di jenjang Pendidikan Dasar sudah sangat memenuhi standar. Sedangkan pencapaian pelayanan dasar pendidikan untuk jenjang Pendidikan Kesetaraan menjadi yang terkecil yaitu 0.16%, hal ini dikarenakan masih kurangnya kesadaran masyarakat Kota Singkawang untuk mengikuti Pendidikan Kesetaraan baik Paket A, Paket B, maupun Paket C.

Pencapaian SPM Pelayanan Dasar Pendidikan Kota Singkawang Tahun 2020 tidak terlepas dari alokasi anggaran yang tersedia. Tahun 2020 Kota Singkawang mengalokasikan anggaran untuk dalam rangka pencapaian target Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan sebesar Rp. 49.814.722.661,-. Dari alokasi dana tersebut jenjang Pendidikan Dasar memperoleh alokasi anggaran yang terbesar yaitu sebesar Rp. 43.836.656.274 sedangkan untuk jenjang Pendidikan Kesetaraan memperoleh alokasi anggaran paling kecil yaitu sebesar Rp. 1.954.205.600.

Tabel 4.0
Alokasi Anggaran Tahun 2020
Berdasarkan Program/Kegiatan

Kode Rekening	Program/Kegiatan		Jumlah Dana
1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN		99,498,882,351
1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN		99,498,882,351
1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar		67,727,991,090
	06	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	31,230,931,450
	08	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	4,111,991,660
	09	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	141,856,462
	10	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	71,707,765
	11	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	395,941,792
	12	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	317,848,173
	14	Pengadaan Mebel Sekolah	11,284,044,769
	16	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	559,082,508
	17	Pengadaan Perlengkapan Siswa	104,091,220
	22	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	2,188,146,780
	23	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	90,000,000

	24	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	37,160,000
	29	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	16,890,638,848
	31	Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	304,549,663
1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama		23,989,981,182
	12	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	150,000,000
	14	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	4,779,177,503
	15	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	976,538,016
	18	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	99,231,389
	24	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	145,175,589
	25	Pengadaan Mebel Sekolah	3,299,065,749
	27	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	399,999,165
	28	Pengadaan Perlengkapan Siswa	151,753,116
	35	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	2,970,026,702
	36	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	204,669,500
	42	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	10,606,369,775
	45	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kepala Sekolah	207,974,678
1.01.02.2.03	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)		6,928,457,919
	01	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	744,634,110
	02	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	1,049,553,991
	03	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	2,706,587,668
	04	Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	99,281,000
	07	Pengadaan Mebel PAUD	90,623,400
	10	Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD	86,637,210
	11	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	39,816,000
	18	Pengelolaan Dana BOP PAUD	2,111,324,540
1.01.02.2.04	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan		852,452,160
	12	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	84,921,880
	17	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	767,530,280

BAB IV

PENUTUP

Profil Pendidikan Kota Singkawang Tahun 2020 / 2021 ini disusun sebagai panduan dan acuan bagi seluruh pemangku kepentingan pendidikan, khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang dalam merencanakan program dan kegiatan yang dapat mendukung pembangunan sektor pendidikan di Kota Singkawang. Dengan disusunnya profil Pendidikan Kota Singkawang Tahun 2020 / 2021 maka seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan akan didasarkan pada data yang baik, valid, akurat, dan terkini, sehingga seluruh sumber daya di bidang pendidikan yang ada di Kota Singkawang akan dapat secara optimal dimanfaatkan dalam rangka upaya meningkatkan kualitas/mutu layanan pendidikan.

Melalui Dokumen Profil Pendidikan Kota Singkawang Tahun 2020 / 2021, seluruh jajaran di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang dapat mengoptimalkan potensi pendidikan maupun non pendidikan di Kota Singkawang untuk mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan. Aspek ini akan sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang tepat, sebab pembangunan yang baik harus mempertimbangkan berbagai aspek baik sumber daya pendidikan maupun non pendidikan.